

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yang secara sistematis terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian yakni mengenai bagi hasil yang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia KCP Barabai. Data yang sudah diperoleh akan diproses dan dianalisis sehingga menjadi hasil sebuah penelitian. (Satori & Komariah, 2017: 7) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif adalah metode untuk meneliti kondisi objek dengan cara menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci dari masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2019). Pendekatan deskriptif adalah cara yang digunakan untuk penyelesaian permasalahan dengan menggambarkan keadaan atau objek seperti orang dan sebagainya atas dasar kebenaran yang ditemukan dilapangan (Moleong, 2017)

Pada Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang tujuannya ialah menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, didalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti disini menggunakan metode wawancara dengan nasabah, staf dan pimpinan Bank Muamalat KCP Barabai (Arikunto, 2006).

Yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah bagi hasil akad *mudharabah* pada tingkat pendapatan nasabah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat KCP Barabai yang beralamat di Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Barabai Selatan., Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71352.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Sugiyono 2019:397). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah CS dan Teller Bank Muamalat KCP Barabai.
2. Objek Penelitian Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Objek penelitian yaitu bagi hasil akad *mudharabah* pada tingkat pendapatan nasabah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Data merupakan inti permasalahan yang diteliti. Data penelitian kualitatif berupa gambar, kata-kata dan dalam bentuk angka.

Adapun data yang dimaksud penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2019:137). Dalam penelitian ini berkaitan dengan pihak Bank Muamalat dan Nasabah Bank Muamalat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2019:137). Adapun data sekunder dalam penelitian yaitu dokumen data yang akan diperoleh langsung dari pihak Bank Muamalat.

2. Sumber data

Sumber data adalah orang yang dijadikan objek saat penelitian atau bisa disebut dengan informan. Adapun yang dimaksud dengan informan disini adalah :

- a. Kepala Cabang Bank Muamalat
- b. Customer Service (CS)
- c. Nasabah

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019:194).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu analisis kualitatif untuk mendapatkan data yang komplit. (Sugiyono, 2019). Adapun tahapan dalam menganalisis data yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*) merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus kajian. Proses ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dan data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer maupun sekunder yang dibutuhkan guna mendukung analisis dan pencapaian tujuan penelitian.
2. Reduksi data (*data reduction*) merupakan tahap dalam proses analisis data yang dilakukan dengan merangkum, menyaring, serta memilih informasi-informasi penting dari seluruh data yang telah terkumpul. Langkah ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal yang

relevan dengan fokus penelitian, sehingga data menjadi lebih terarah, terorganisir, dan mudah dianalisis secara mendalam.

3. Penyajian data (*data display*) merupakan tahap dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menyusun dan menampilkan data secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan antar kategori, serta kecenderungan yang muncul. Data biasanya disajikan dalam bentuk narasi, tabel, bagan, atau matriks guna mendukung proses penarikan kesimpulan secara logis dan terarah.
4. Penyimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*) merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan ini disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara jelas dan menyeluruh. Selain itu, pada tahap ini dilakukan verifikasi atau peninjauan ulang terhadap data dan temuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bersifat valid, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.